

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, P., & Rahman. (2018). Gambaran Hasil Pemeriksaan HbA1C pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Labuang Baji Makassar. *Jurnal Media Analis Kesehatan*, 9(2), 149–155.
- Anggrina, N. N. P., Masyeni, D. A. P. S., & Udiyani, D. P. C. (2022). Korelasi Kadar HbA1C dengan Kadar Kreatinin dan Ureum pada Pasien Diabetes Melitus. *Hang Tuah Medical Journal*, 20(1), 100–113.
- Bastian. (2023). Analisa Kadar HbA1C Darah Vena dengan Antikoagulan EDTA dan Heparin Menggunakan Metode Imunofluoresens. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(3), 188–193.
- Cahyani, P. N., Martsiningsih, A., & Setiawan, B. (2021). Tingkat HbA1c dengan Tingkat Kreatinin pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Puinovakesmas*, 1(2), 84–93.
- Chen, Z., Shao, L., Jiang, M., Ba, X., Ma, B., & Zhou, T. (2022). Interpretation of HbA1c Lies at The Intersection of Analytical Methodology, Clinical Biochemistry and Hematology (Review). *Experimental and Therapeutic Medicine*, 24(707), 1–11.
- Dai, K. L., Hidayah, F. K., & Triliana, R. (2020). Hubungan Kadar Glukosa Terhadap Perubahan Kadar Asam Urat, Ureum, dan Kreatinin Serum Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Malang Raya. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 7(2), 1–13.
- Driyah, S., & Pradono, J. (2020). Korelasi Hemoglobin A1c dengan Hemoglobin dan Laju Filtrasi Glomerulus Penderita Diabetes dengan dan Tanpa Komplikasi Gagal Ginjal Kronik di Bogor. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), 305–314.
- Eva, D. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam.
- Gayatri, R. W., Kistianita, A. N., Virrizqi, V. S., & Sima, A. P. (2019). *Diabetes Mellitus Dalam ERA 4 . 0*. In Wineka Media.
- Hartini, S. (2016). Hubungan HbA1C Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus di RSUD. Abdul Wahab Syahrane Samarinda Tahun 2016. *Jurnal Husada Mahakam*, IV(3), 171–180.
- Indriani, V., Siswandari, W., & Lestari, T. (2017). Hubungan antara

- Kadar Ureum, Kreatinin dan Klirens Kreatinin dengan Proteinuria pada Penderita Diabetes Mellitus. *Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan*, VII(17–18), 758–765.
- Karimah, H. N., Sarihati, I. G. A. D., & Habibah, N. (2018). Gambaran Kadar HbA1C pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Wangaya. *The Journal of Medical Laboratory*, 6(2), 88–98.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Mellitus. *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*, 1–10.
- Nababan, A. S. V., Pinem, M. M., Mini, Y., & Purba, T. H. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe II. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 23–31.
- Rahmasari, I., & Wahyuni, E. S. (2019). Efektivitas Memordoca Carantia (Pare) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 9(1), 57.
- Rita, N. (2018). Hubungan Jenis Kelamin, Olah Raga dan Obesitas dengan Kejadian Diabetes Mellitus pada Lansia. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 93–100.
- Satria, E. H., Decroli, E., & Afriwardi. (2018). Faktor Risiko Pasien Nefropati Diabetik yang dirawat di Bagian Penyakit Dalam Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 149.
- Sihombing, J. R., & Margareta, E. (2017). Analisa Kadar HbA1c pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSU Martha Friska Multatuli Medan. *Jurnal Analis Laboratorium Medik*, 2(2), 422–433.
- Soelistijo, S. A., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K. W., Kusnadi, Y., Budiman, Ikhsan, R., Sasiarini, L., & Sanusi, H. (2019). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. In PB Perkeni.
- Soelistijo, S. A., Suastika, K., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K. W., Kusnadi, Y., Budiman, Ikhsan, R., Sasiarini, L., Sanusi, H., Nugroho, H., & Susanto, H. (2021). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2021*. In Perkeni.
- Susilawati, & Rahmawati, R. (2021). Hubungan Usia, Jenis Kelamin dan Hipertensi dengan Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Tugu Kecamatan Cimanggis Kota Depok Tahun 2019. *Jurnal Arsip Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 15–22.

- Suyanto, Amal, A. I., Noor, M. A., & Astutik, I. T. (2018). *Analisis Data Penelitian*. In Unissula Press.
- Syahlani, A., Nussy, A., & Ma'arif, M. S. (2016). Hubungan Diabetes Melitus dengan Kadar Ureum Kreatinin di Poliklinik Geriatri RSUD Ulin Banjarmasin. *Jurnal Dinamika Kesehatan*, 7(2), 320–331.
- Utomo, M. R. S., Wungouw, H., & Marunduh, S. (2015). Kadar HbA1C pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1), 3–11.
- Verdiansah. (2016). Pemeriksaan Fungsi Ginjal. *Jurnal Cermin Dunia Kedokteran*, 43(2), 148–154.
- Wulandari, I. A. T., Herawati, S., & Wandu, I. N. (2020). Gambaran Kadar HbA1C pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP Sanglah Periode Juli-Desember 2017. *Jurnal Medika Udayana*, 9(1), 71–75.
- Yuliyanti, Y., Handayati, A., & Anggraini, A. D. (2021). Perbandingan Kualitas Analitik Metode Berthelot dan Metode Glutamate Dehydrogen (GLDH) Terhadap Pemeriksaan Kadar Ureum Normal dan Abnormal. *Jurnal Analis Kesehatan Sains*, 8(1), 1–10.